

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS
PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN UNTUK MENDETEKSI
DAN MENCEGAH TINDAKAN *FRAUD*
(Studi Kasus Pada UMKM Railway Coffee Station
di Kota Bandung)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Carline Fedora

2015130173

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**INTERNAL CONTROL ANALYSIS
ON INVENTORY AND WAREHOUSING CYCLE
TO DETECT AND PREVENT FRAUD
(Case Study at Micro Small Medium Enterprise Railway
Coffee Station in Bandung City)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

By :

Carline Fedora

2015130173

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTANCY
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS
PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN UNTUK MENDETEKSI
DAN MENCEGAH TINDAKAN *FRAUD*
(Studi Kasus Pada UMKM Railway Coffee Station
di Kota Bandung)**

Oleh:

Carline Fedora

2015130173

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Ko-Pembimbing

29 Juli 2020

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Carline Fedora
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 03 September 1994
NPM : 2015130173
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PERSEDIAAN DAN
PERGUDANGAN UNTUK MENDETEKSI DAN MENCEGAH TINDAKAN
FRAUD
(Studi Kasus Pada UMKM *Railway Coffee Station* di Kota Bandung)

Dengan,

Pembimbing : Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.
Ko – pembimbing : Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2020

Pembuat pernyataan : Carline Fedora



(Carline Fedora)

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia selalu menerima laporan mengenai keluhan pelaku usaha khususnya UMKM dalam berbagai permasalahan. Permasalahan yang dihadapi ini disebabkan oleh pengendalian internal yang kurang memadai serta pengawasan yang belum efektif terhadap pengendalian internal tersebut. Hal ini tentunya sangat merugikan pelaku usaha UMKM karena sulit untuk mendeteksi berbagai masalah seperti kecurangan yang dilakukan oleh karyawan di perusahaan. Minimnya pengetahuan tentang pengelolaan operasional dan pengendalian internal di perusahaan membuat para pelaku usaha sulit untuk melakukan pengendalian terhadap operasional perusahaan sehingga berisiko menimbulkan terjadinya tindak kecurangan (*fraud*).

Penerapan pengendalian internal dinilai mampu untuk mencegah dan mendeteksi timbulnya *significant fraud risk*. Analisis pengendalian internal dapat dinilai berdasarkan komponen yang terdapat pada pengendalian internal tersebut antara lain *control environment, risk assessment, control activities, information and communication, dan monitoring*. Di samping itu, perusahaan harus memperhatikan tiga aspek penting penyebab terjadinya tindakan *fraud*, yaitu: *pressure, opportunities, dan rationalization*, sehingga diperlukan adanya analisis terhadap pengendalian internal perusahaan untuk mendeteksi *significant fraud risk*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi lapangan dan studi kepustakaan. Pengolahan data dilakukan dengan menganalisis hasil wawancara terhadap responden yang berkaitan dengan area yang diteliti dan membandingkannya dengan hasil observasi. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *internal control* yang dianalisis untuk mendeteksi dan mencegah tindakan *fraud* pada siklus persediaan dan pergudangan di Railway Coffee Station

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa risiko *fraud* yang diidentifikasi seperti: perusahaan tidak memiliki pemisahan fungsi yang baik dalam hal pencatatan, otorisasi, dan penjagaan terhadap aset perusahaan yang berupa persediaan bahan baku, selain itu perusahaan tidak memberikan tunjangan khusus untuk karyawan yang sudah berkeluarga dan tidak adanya sistem promosi atau kenaikan jabatan untuk para karyawannya. Dari hasil pemahaman terhadap pengendalian internal perusahaan, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang dimiliki perusahaan masih belum memadai. Perusahaan disarankan agar melakukan: (1) pemisahan fungsi dan wewenang, (2) memberlakukan sistem kenaikan jabatan kepada karyawan berdasarkan prestasinya (3) membatasi akses ruang penyimpanan persediaan dan (4) menetapkan kebijakan secara tegas serta memberlakukan sanksi terhadap pelanggaran kebijakan perusahaan pada siklus persediaan dan pergudangan.

Kata kunci: *Fraud, Fraud Risk Assessment, Internal Control, Siklus Persediaan dan Pergudangan*

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in increasing the country's economic growth. The Ministry of Micro, Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia always receives reports on complaints from business actors on various issues. The problems faced are caused by inadequate internal control and inadequate supervision of the internal control. This is certainly very detrimental to MSME business players to expand the market due to the difficulty of business actors to detect various problems such as fraud committed by employees in the company. Lack of knowledge about operational management and internal control in the company makes it difficult for business actors to control operations company so that its operational activities become uncontrollable and high exposure risk of fraud.

The application of internal control is considered capable of helping to prevent and detect the emergence of significant fraud risk. Internal control analysis can be assessed based on the components contained in the internal control, including control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. In addition, companies must pay attention to three important aspects that cause fraud, namely : pressure, opportunities, and rationalization. Therefore an analysis on internal control is needed to detect significant fraud risk.

This research is conducted with descriptive method. The data collection technique used are field study and literature study. The data collected through interviews with related respondent that are connected with the research field and compared with the data collected through observations. The object of this research is the internal control on inventory and warehousing cycle which is analyzed to detect and prevent fraud in Railway Coffee Station

The results of the research show, that there were several fraud risks identified such as the company does not having a good separation of functions in terms of recording, authorization, and safeguarding the company's assets in the form of merchandise inventory in addition, the company does not provide special benefits to employees who are married and there is no career development for their employees. From the results of an understanding of the company's internal controls, it can be concluded that the company's internal controls are good enough. Companies are advised to do (1) separation of functions and authority, (2) impose a promotion system to employees based on their achievements, (3) limit access to inventory storage space and (4) set firm policies and impose sanctions for violations of policies set by the company in the inventory and warehousing cycle.

Keywords : Fraud, Fraud Risk Assessment, Internal Control, Inventory and Warehousing Cycles

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat -Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Analisis Pengendalian Internal Pada Siklus Persediaan dan Pergudangan untuk Mencegah dan Mendeteksi Tindakan Fraud di Railway Coffee Station” yang disusun untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Disadari tidaklah mungkin bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis mulai dari awal masa perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin berterima kasih kepada pihak – pihak yang telah berperan membantu penyelesaian skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada

1. Keluarga ini penulis yaitu Mama, Koko dan Cici penulis tersayang yang selalu mendoakan dan mendukung penulis baik secara moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Kaprodi Sarjana Akuntansi, dosen wali dan pembimbing skripsi yang selalu bersedia meluangkan waktu serta memberikan dukungan dan juga bimbingan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
3. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak. selaku dosen ko – pembimbing skripsi yang selalu bersedia meluangkan waktu serta membimbing penulis agar dapat menulis skripsi dengan lebih baik dan selalu mengingatkan penulis untuk melakukan bimbingan skripsi.

4. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Windi Stejana, SE., Ak. selaku dosen yang pertama kali memperkenalkan konsep akuntansi keuangan pada awal masuk perkuliahan.
6. Ibu Holly Siswanto, ST., MPA., BKP. selaku dosen yang memperkenalkan penulis tentang konsep *financial auditing*.
7. Seluruh dosen, pekarya, dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu – satu. Terima kasih atas bantuannya kepada penulis selama penulis melakukan proses kuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
8. Ko David, Ko Edward dan seluruh karyawan dari Railway Coffee Station yang telah membantu penulis dengan meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam pengumpulan data pada skripsi ini.
9. Lembaga Kepresidenan Mahasiswa Kabinet Inspirasi 2016 / 2017 yang telah menjadi tempat untuk berbagi kesulitan, canda, tawa dan berbagai ilmu organisasi selama masa perkuliahan penulis. Terima kasih kalian yang terbaik.
10. Jimmy Ariawan selaku kekasih penulis yang selalu menyemangati penulis ketika penulis merasa malas. Terima kasih sudah menjadi orang terdekat penulis ketika penulis memerlukan saran dan bantuan dalam kegiatan perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Jessica Chenriana, selaku arsitek kebanggaan penulis, teman sejak penulis SMP dan juga “*human diary*” semasa hidup penulis yang telah memberikan penulis doa dan dukungan selalu selama penulis berkuliah di UNPAR. Terima kasih untuk waktu luang saat penulis ingin curhat dan saran juga kritik yang diberikan untuk membangun penulis menjadi individu yang lebih baik.
12. Angeline Su, selaku sahabat penulis dalam *travelling*, kuliner, dan teman untuk bercerita dari mulai hobi, gosip hingga masalah pribadi penulis. Terima Kasih atas perhatiannya kepada penulis dan sudah menjadi sahabat penulis selama ini.
13. Melissa Leonardi, sahabat penulis ketika penulis menempuh pendidikan di Amerika Serikat. Terima kasih untuk bantuannya selagi penulis berkuliah di Amerika Serikat.

14. Teman – Teman *Hangout & Makan Bersama*: Ruth Orchidian Lai’ Bunga, Chrystina Tiffany, Jan Albert, Enrico Chandra Wijaya, Bernard Effendie yang telah menemani penulis dari awal masuk perkuliahan, teman main, teman *hura – hura* dan teman belajar penulis selama penulis melaksanakan proses perkuliahan. Terima kasih untuk saran dan kritik yang telah diberikan.
15. Teman – Teman Komsel IFGF *Reach-Out* yang telah memberikan masukan dan saran selama penulis menjalani proses perkuliahan.
16. Teman – Teman tempat penulis bekerja sebagai *part time barista* di Old Bens Coffee yang sudah berbagi ilmu mengenai dunia perkopian dan teman bermain penulis ketika penulis merasa jenuh dengan perkuliahan. Terima kasih kalian telah mengisi hari-hari penulis dengan penuh canda dan tawa ketika penulis sedang jenuh dengan perkuliahan.
17. *SF Roastery Family* selaku keluarga kedua bagi penulis yang telah memperkenalkan penulis ke dunia kopi, menjadi wadah penulis untuk bertumbuh dan berkembang secara individual dan menjadi orang tua kedua bagi penulis. Penulis sangat berterima kasih kepada keluarga kedua ini, tanpa kalian penulis tidak bisa menjadi seperti sekarang.
18. Kecebong Petualang, saudara sepupu penulis yang telah mengisi kebosanan penulis dengan petualangan yang seru dan menantang. Terima kasih sudah menjadi teman *travelling* penulis yang selalu *random* dan juga *spontan* dalam bertualang
19. Temana Teman *Skripsweet* : Vivian, Ruth Orchidian, Natalisia Iren, Nicholas Atin, Veisya Virya yang telah mengisi hari – hari perkuliahan akhir penulis dengan canda tawa keceriaan suka dan duka dalam menghadapi skripsi ini. Terima kasih untuk kalian atas dukungan dan doanya yang senantiasa menyertai.
20. Teman – Teman Akuntansi Unpar 2015 atas keceriaan dan informasi yang selalu dibagikan dalam grup *line* dan pengetahuan lainnya. Terima kasih atas pemberitahuan mengenai dunia pekerjaan yang memudahkan penulis untuk mengetahui berbagai informasi dalam dunia kerja dan perkuliahan.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila ada hal yang kurang berkenan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dalam memberikan informasi dan wawasan bagi para pembaca.

Bandung, Juli 2020

Carline Fedora

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Audit.....	8
2.1.1. Definisi Audit	8
2.1.2. Jenis-Jenis Audit.....	8
2.1.3. Tujuan Audit.....	9
2.1.3.1. <i>Transaction-Related Audit Objectives</i>	10
2.1.3.2. <i>Balance-Related Audit Objectives</i>	11
2.1.3.3. <i>Presentation and Disclosure-Related Audit Objectives</i> .	12
2.2. Pengendalian Internal	13
2.2.1. Definisi Pengendalian Internal	13
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal.....	14
2.2.3. Komponen Pengendalian Internal.....	15
2.2.3.1. <i>Control Environment</i>	16
2.2.3.2. <i>Risk Assessment</i>	17
2.2.3.3. <i>Control Activities</i>	18
2.2.3.4. <i>Information and Communication</i>	19
2.2.3.5. <i>Monitoring</i>	19
2.2.4. Unsur - Unsur Pengendalian Internal.....	20
2.3. Persediaan.....	22
2.3.1. Pengertian Persediaan	22
2.3.2. Jenis-Jenis Persediaan.....	22

2.3.3. Pengendalian Persediaan	23
2.4. <i>Fraud</i>	24
2.4.1. Definisi <i>Fraud</i>	24
2.4.2. Jenis – Jenis <i>Fraud</i>	25
2.4.3. Faktor Penyebab <i>Fraud</i>	26
2.4.3.1. <i>Perceived Pressure</i>	27
2.4.3.2. <i>Perceived Opportunity</i>	28
2.4.3.3. <i>Rationalization</i>	29
2.4.4. <i>Fraud Risk Assesment</i>	30
2.4.5. <i>Fraud</i> Terkait Persediaan	36
2.4.5.1. <i>Misuse</i>	36
2.4.5.2. <i>Larceny</i>	36
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	38
3.1. Metode Penelitian	38
3.1.1. Ruang Lingkup Penelitian	38
3.1.2. Jenis Data	38
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	39
3.1.4. Metode Pengolahan Data	40
3.1.5. Kerangka Penelitian	41
3.2. Objek Penelitian	42
3.2.1. Profil Perusahaan	42
3.2.2. Struktur Organisasi Perusahaan	42
3.2.3. Penjelasan <i>Job Description</i> Departemen	45
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan	50
4.2. Prosedur Siklus Persediaan dan Pergudangan Railway Coffee Station ..	51
4.2.1. Persediaan Bahan Minuman <i>Powder</i>	54
4.2.2. Persediaan Bahan Minuman <i>Non-Powder</i>	55
4.2.3. Perlengkapan <i>Bar (Bar Utilities)</i>	56
4.2.4. Persediaan Bahan Kering	57
4.2.5. Persediaan Bahan Basah	59
4.2.6. Persediaan Bumbu Masak	62
4.3. Sistem Pencatatan dan Dokumen yang Digunakan	64
4.4. Pemahaman Pengendalian Internal Railway Coffee Station	68
4.4.1. <i>Control Environment</i>	68

4.4.2. <i>Risk Assessment</i>	84
4.4.3. <i>Control Activities</i>	88
4.4.4. <i>Information and Communication</i>	100
4.4.5. <i>Monitoring</i>	104
4.5. Hasil Penilaian <i>Internal Control</i>	105
4.5.1. Kekuatan Pengendalian Internal	107
4.5.2. Kelemahan Pengendalian Internal	110
4.6. Pemahaman Faktor Penyebab Tindakan <i>Fraud</i>	113
4.6.1. Tekanan (<i>Pressure</i>)	114
4.6.2. Kesempatan (<i>Opportunity</i>).....	117
4.6.3. Rasionalisasi (<i>Rationalization</i>)	120
4.6.4. Rekapitulasi Pemahaman Faktor Penyebab Tindakan <i>Fraud</i>	123
4.7. Hasil Penilaian Risiko <i>Fraud</i>	124
4.7.1. <i>Larceny</i> pada Gudang <i>Bar</i>	125
4.7.2. <i>Larceny</i> pada Gudang <i>Kitchen</i>	128
4.8. Hasil Analisis pada Siklus Persediaan dan Pergudangan.....	130
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	134
5.1. Kesimpulan.....	134
5.2. Saran.....	137
DAFTAR PUSTAKA.....	141
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. <i>Integrity and Ethical Values</i>	66
Tabel 4.2. <i>Board of Director or Audit Committee Participation</i>	71
Tabel 4.3. <i>Organization Structure</i>	74
Tabel 4.4. <i>Commitment to Competence</i>	76
Tabel 4.5. <i>Accountability</i>	79
Tabel 4.6. <i>Risk Assessment</i>	82
Tabel 4.7. <i>Adequate Separation of Duties</i>	86
Tabel 4.8. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	89
Tabel 4.9. <i>Adequate Documents and Records</i>	91
Tabel 4.10. <i>Physical Control Over Assets and Records</i>	93
Tabel 4.11. <i>Independent Checks on Performance</i>	96
Tabel 4.12. <i>Information and Communication</i>	98
Tabel 4.13. <i>Monitoring</i>	102
Tabel 4.14. Rekap Pengendalian Internal Railway Coffee Station.....	103
Tabel 4.15. Faktor <i>Fraud Pressure</i>	112
Tabel 4.16. Faktor <i>Fraud Opportunities</i>	115
Tabel 4.17. Faktor <i>Fraud Rationalization</i>	118
Tabel 4.18. Hasil Rekap Faktor Penyebab <i>Fraud</i>	120
Tabel 4.19. <i>Fraud Risk Register – Gudang Kitchen dan Bar</i>	121
Tabel 4.20. Penilaian Risiko <i>Larceny</i> pada Gudang <i>Bar</i>	122
Tabel 4.21. Penilaian Risiko <i>Larceny</i> pada Gudang <i>Kitchen</i>	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2.1. Komponen <i>Internal Control COSO</i>	16
Gambar 2.2. <i>Fraud Tree</i>	27
Gambar 2.3. <i>Fraud Triangle</i>	28
Gambar 2.4. Proses <i>Fraud Risk Assessment</i>	34
Gambar 2.5. <i>Fraud Risk Assessment</i>	37
Gambar 2.6. Grafik <i>Risk Assessment</i>	37
Gambar 2.7. Skala Penilaian <i>Likelihood Fraud Risk Assessment</i>	38
Gambar 2.8. Skala Penilaian <i>Impact Fraud Risk Assessment</i>	38
Gambar 2.9. Skema <i>Fraud Terhadap Inventory</i>	39
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	43
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Railway Coffee Station	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Menu Paket Railway Coffee Station
- Lampiran 2. Menu Makanan Railway Coffee Station
- Lampiran 3. Menu Minuman Railway Coffee Station
- Lampiran 4. *List of Item Departemen Bar*
- Lampiran 5. *List of Item Departemen Kitchen*
- Lampiran 6. Laporan *Stock* Harian *Bar*
- Lampiran 7. Rekap Pembelian Persediaan *Bar*
- Lampiran 8. Laporan *Stok Opname* Keseluruhan
- Lampiran 9. Laporan *Stok Opname* Departemen *Kitchen*
- Lampiran 10. Area Gudang Penyimpanan Persediaan *Kitchen*
- Lampiran 11. Area Operasional Departemen *Kitchen*
- Lampiran 12. Area Operasional Departemen *Bar*
- Lampiran 13. Area *Dinning Customer*
- Lampiran 14. Area Pintu Masuk Gudang Penyimpanan
- Lampiran 15. Area *Pick-Up* Makanan
- Lampiran 16. Rekomendasi Form Pengeluaran Barang Gudang
- Lampiran 17. Rekomendasi Dokumen Kartu *Stock* Barang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas sektor pertumbuhan bisnis dan ekonomi dengan upaya meningkatkan ketersediaan lapangan pekerjaan secara luas kepada masyarakat. Secara jumlah unit usaha yang tercatat oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Republik Indonesia adalah sebesar 99,9% dari total unit usaha di Indonesia. Adapun dilihat dari sisi penyerapan tenaga kerja, UMKM mampu menyerap 97,22% dari total tenaga kerja di Indonesia (Suwardi, 2020).

Menurut (Bank Indonesia, 2015) Kementerian Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia selalu menerima laporan mengenai keluhan pelaku usaha dalam berbagai permasalahan. Permasalahan yang dihadapi ini disebabkan oleh pengendalian internal yang kurang memadai serta pengawasan yang belum efektif terhadap pengendalian internal tersebut. Hal ini tentunya sangat merugikan pelaku usaha UMKM untuk melakukan ekspansi pasar karena adanya kesulitan pihak pelaku usaha untuk mendeteksi berbagai permasalahan seperti kecurangan yang dilakukan oleh karyawan di perusahaan.

Minimnya pengetahuan tentang pengelolaan operasional dan pengendalian internal di perusahaan membuat para pelaku usaha sulit untuk melakukan pengendalian terhadap operasional perusahaan sehingga menimbulkan indikasi terjadinya tindak kecurangan (*fraud*). Menurut Tuanakotta (2013:47-51), seseorang melakukan kecurangan karena adanya tiga faktor, yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*perceived opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Adanya kesempatan akan membuka peluang bagi seseorang untuk melakukan kecurangan.

Menurut Associate of Certified Fraud Examiner (2016:6) kecurangan (*fraud*) didefinisikan sebagai “*Any intentional act or omission designed to deceive others, resulting in the victim suffering a loss and / or the preparator achieving a gain*”. *Fraud* merupakan kasus yang sering terjadi di berbagai siklus operasi perusahaan yang dapat memberikan dampak secara langsung seperti: penurunan laba, kerugian operasional hingga kebangkrutan, sehingga diperlukan suatu pengendalian internal yang memadai dari perusahaan untuk mendeteksi ataupun mencegah *fraud*.

Menurut Suginam (2016), pencegahan *fraud* merupakan segala daya dan upaya untuk menangkal pelaku potensial, mempersempit ruang gerak, dan mengidentifikasi kegiatan yang berisiko tinggi terjadinya *fraud*. Manajemen internal perusahaan mengambil peranan sangat penting terhadap pencegahan terjadinya *fraud* dari tingkat manajemen paling tinggi hingga tingkat manajemen yang paling rendah. Adanya peranan dan pengawasan dari komite audit yang dibentuk oleh perusahaan juga berperan penting dalam mendeteksi dan mencegah tindakan *fraud*. Kegiatan tersebut dilakukan dalam pemeriksaan internal atau yang biasa disebut dengan audit internal.

Menurut Arens dkk, (2017: 376), sistem pengendalian internal atau yang sering disebut dengan *internal control system* merupakan sebuah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk menyediakan jaminan kepada manajemen (*reasonable assurance*) bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarnya. Pengendalian internal memegang peranan penting dalam fungsi pengawasannya terhadap pengendalian siklus persediaan dan pergudangan, karena melalui fungsi ini semua prosedur pengeluaran, penerimaan dan penyimpanan persediaan dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

Sistem pengendalian internal yang kurang memadai dan tidak efektif serta adanya inkonsistensi dalam menjalankan prosedur yang telah dibuat, jelas akan sangat besar peranannya dalam menciptakan peluang terjadinya tindak kecurangan (*fraud*). Menurut Gunawan (2015:10), pentingnya peranan pemeriksaan internal yang diharapkan dari fungsi tersebut adalah untuk membantu manajemen sehingga pengelolaan persediaan dan pergudangan dapat berjalan dengan lancar dan terkendali. Penilaian efektivitas pemeriksaan internal merupakan salah satu ruang lingkup dari pekerjaan audit internal yang bertujuan untuk menentukan sejauh mana pengendalian

internal tersebut sudah berfungsi seperti yang diinginkan. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis masalah terkait pengendalian internal yang kurang efektif dan belum memadai dalam pengelolaan persediaan khususnya pada siklus persediaan dan pergudangan Railway Coffee Station untuk mendeteksi dan mencegah tindakan *fraud*. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui fungsi pengendalian internal perusahaan yang dilakukan dalam siklus persediaan dan pergudangan. Penelitian ini Dengan adanya analisis terhadap pengendalian internal, diharapkan dapat mencegah dan meminimalisir risiko terjadinya kecurangan pada siklus pergudangan dan persediaan yang ada di Railway Coffee Station sesuai dengan hasil *significant fraud risk assessment*.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dirumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian internal pada siklus persediaan dan pergudangan yang terdapat di Railway Coffee Station?
2. Bagaimana hasil *significant fraud risk assessment* yang dilakukan pada siklus persediaan dan pergudangan di Railway Coffee Station?
3. Apakah fungsi pengendalian internal pada siklus persediaan dan pergudangan di perusahaan telah efektif untuk mencegah dan mendeteksi risiko *fraud* di Railway Coffee Station?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan pengendalian internal pada siklus persediaan dan pergudangan yang terdapat di Railway Coffee Station.
2. Mengetahui potensi timbulnya *significant fraud risk* pada siklus persediaan dan pergudangan yang ada di Railway Coffee Station.
3. Mengetahui efektivitas pengendalian internal pada siklus persediaan dan pergudangan untuk mencegah dan mendeteksi risiko *fraud* di Railway Coffee Station.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak – pihak terkait yang membutuhkan, baik dalam sisi akademisi maupun praktisi. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Perusahaan

Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini berguna sebagai hasil dari evaluasi mengenai sistem pengendalian internal dalam siklus persediaan dan pergudangan yang telah diterapkan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan ataupun memperbaiki sistem dan pengendalian internal perusahaan khususnya pada bagian pengelolaan persediaan dan pergudangan.

2. Pembaca

a. Bagi Mahasiswa

Pembaca mampu memahami sistem pengendalian internal dalam siklus persediaan dan pergudangan dan langkah – langkah *preventif* untuk mendeteksi dan mencegah tindakan *fraud* pada siklus persediaan dan pergudangan pada perusahaan yang memiliki bisnis di bidang kuliner. Diharapkan penelitian juga dapat dijadikan sebagai dasar referensi untuk perancangan *audit internal* yang dapat mencegah timbulnya tindakan *fraud* terkait siklus persediaan dan pergudangan pada suatu bisnis yang bergerak di bidang kuliner yaitu kafe ataupun *restaurant*.

b. Bagi Pengusaha dan Calon Pengusaha pada Bisnis Kuliner

Untuk para pengusaha dibidang kuliner, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pondasi untuk memahami sistem pengendalian internal yang telah diterapkan oleh perusahaan dan apa saja kemungkinan *fraud* yang dapat terjadi khususnya dalam siklus persediaan dan pergudangan sehingga dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko *fraud*.

Para calon pengusaha di bisnis kuliner dapat memahami siklus persediaan dan pergudangan usaha kuliner dan juga langkah – langkah pengendalian internal apa saja yang harus diterapkan untuk mengelola sistem persediaan dan pergudangan pada aset berupa persediaan yang dimiliki oleh kafe ataupun restoran sehingga dapat meminimalisir risiko *fraud*.

1.5. Kerangka Pemikiran

Tujuan utama dalam suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang optimal karena dapat memberikan dampak yang signifikan bagi kelangsungan dan keberlanjutan perusahaan. Unsur yang cukup signifikan dalam mencapai laba optimal terletak dalam pengelolaan persediaan perusahaan (*inventory*) yang merupakan aset milik sebuah perusahaan yang nantinya dikonversikan untuk mendapatkan laba bagi perusahaan.

Persediaan merupakan aset perusahaan yang sangat rentan terhadap kerusakan, penyalahgunaan, dan pencurian yang dapat menghambat jalannya kegiatan operasional dan sangat merugikan perusahaan. Pemeriksaan (audit) dalam siklus persediaan perusahaan memiliki peranan penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah mengelola dan menjalankan pengendalian internal pada siklus persediaannya secara efisien dan efektif. Di samping dilaksanakannya pemeriksaan atau audit dalam siklus persediaan dan pergudangan, pengendalian internal merupakan salah satu faktor utama dan yang terpenting untuk dapat dijadikan pedoman oleh perusahaan agar dapat mengelola persediaannya sebaik mungkin sehingga perusahaan dapat meminimalisir risiko *fraud* yang terjadi

Menurut Arens dkk, (2017:376), sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa perusahaan dapat meraih tujuan dan sasarannya. Menurut Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (2019) terdapat lima komponen dalam pengendalian internal, yaitu: *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*. Sistem pengendalian internal yang didesain dan diimplementasikan oleh perusahaan diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi *fraud risk* yang memicu timbulnya *fraud*.

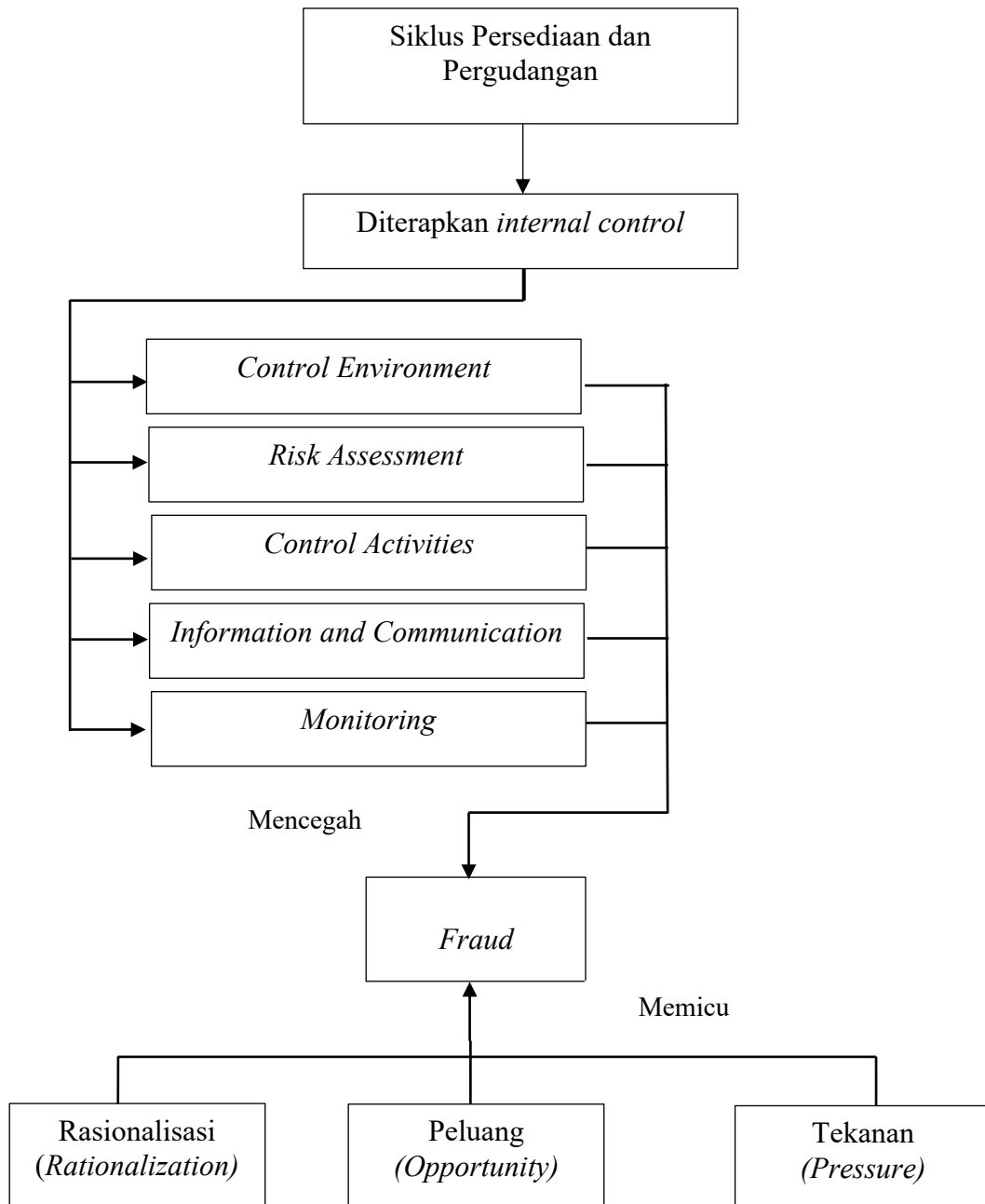
Arens, dkk (2017:138) menjelaskan bahwa *fraud* dideskripsikan sebagai tindakan penipuan yang disengaja dengan bertujuan untuk merampas properti atau hak-hak seseorang atau pihak tertentu. Dalam konteks audit laporan keuangan, *fraud* didefinisikan sebagai salah saji laporan keuangan yang dilakukan secara sengaja.

Timbulnya *fraud* dapat dipicu oleh faktor-faktor penyebab *fraud*. Menurut Cressey (dalam Association of Certified Fraud Examiners, 2016:7), seorang pelaku *fraud* dapat melakukan *fraud* apabila pelaku memiliki ketiga faktor *fraud risk* berupa *fraud triangle* yaitu tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Faktor tekanan yang paling umum dialami adalah tekanan moneter yang biasa terjadi apabila gaji yang diterima para pegawai belum memenuhi taraf hidup mereka. Faktor peluang timbul ketika ada kelemahan pada sistem pengendalian internal perusahaan. Faktor rasionalisasi muncul ketika seseorang yang akan melakukan *fraud* merasa tindakan kecurangan boleh/benar dilakukan. Salah satu penyebab umum faktor ini adalah apabila seorang pelaku *fraud* merasa timbal balik perusahaan yang ia terima sebagai karyawan tidak setimpal dengan usaha yang ia berikan.

Menurut ACFE (2016:6) “*nature of the business it is in*” dan “*the environment in which it operates*” merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi risiko organisasi akan *fraud risk*. Railway Coffee Station adalah UMKM di bidang kuliner yang telah dijalankan selama empat tahun dan telah memiliki rekomendasi yang cukup baik di pangsa pasar minuman berbasis kopi. Sistem persediaan dan pergudangan usaha ini terbilang kompleks akibat pergerakan persediaan yang cepat dan varietas persediaan yang sangat beragam dan sulit terukur penggunaannya. Beberapa risiko kecurangan, seperti persentase *Cost of goods sold (COGS) margin* yang dinilai *volatile* walau harga pasar stabil dan hilangnya persediaan-persediaan kecil, kerap dihadapi oleh pemilik restoran. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi atas *internal control* perusahaan untuk mendeteksi timbulnya *significant fraud risks* pada siklus persediaan dan pergudangan perusahaan.

Berikut ini gambar kerangka pemikiran yang disajikan dalam bentuk skema kerangka pemikiran yang telah disederhanakan.

Gambar 1.1.
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: ACFE (2016), Arens,dkk (2017), COSO (2019)